

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis untuk seluruh tahapan penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran matematika menggunakan model PBL dengan teknik *Scaffolding* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.
2. Kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran matematika menggunakan model PBL dengan teknik *Scaffolding* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional. Kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran matematika menggunakan model PBL dengan teknik *Scaffolding* terdapat pada kategori sedang dan kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional terdapat pada kategori rendah, sehingga diperlukan upaya-upaya lebih lanjut agar kualitas peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa menjadi lebih baik.
3. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik tiap indikator untuk siswa yang memperoleh pembelajaran matematika menggunakan model PBL dengan teknik *Scaffolding* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran matematika secara konvensional.
4. Siswa secara umum menunjukkan sikap positif terhadap model PBL dengan teknik *Scaffolding*. Sikap positif yang dimaksud berupa sikap yang menunjukkan persepsi baik dan memperoleh manfaat dari pembelajaran matematika menggunakan model PBL dengan teknik *Scaffolding*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa model PBL dengan teknik *Scaffolding* yang digunakan dalam pembelajaran matematika untuk siswa SMA mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematik lebih baik daripada pembelajaran matematika secara konvensional. Maka hendaknya model PBL dengan teknik *Scaffolding* digunakan dalam proses pembelajaran matematika siswa SMA.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sekolah menengah atas yang memperoleh pembelajaran matematika menggunakan model PBL dengan teknik *Scaffolding* dengan melibatkan kategori siswa pandai, sedang dan kurang.